

## **RINGKASAN**

**IMPLEMENTASI ABSENSI BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN dan PENGEBANGAN DAERAH(BAPELITBANGDA) BERBASIS WEBSITE**, Tegar Ar Rasyiid Saifullah, NIM E41191211, Tahun 2024, Teknik Informatika, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Trismawayanti Dwi P, S.Kom, M.Cs (Pembimbing Magang), Eni Yuli Masita S.Sos., M.Si (Pembimbing Lapangan).

Berdasarkan laporan absensi BAPELITBANGDA, implementasi sistem absensi menjadi langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi manajemen sumber daya manusia. Dengan pendekatan yang terintegrasi, sistem ini tidak hanya mencatat kehadiran pegawai, tetapi juga memberikan dasar yang kuat untuk evaluasi kinerja. Melalui pelatihan dan sosialisasi yang cermat, organisasi berhasil mengatasi tantangan implementasi dan mencapai tingkat kehadiran yang lebih baik. Analisis absensi menunjukkan dampak positif terhadap produktivitas dan akuntabilitas, memberikan landasan bagi rekomendasi pengembangan lebih lanjut guna mendukung visi BAPELITBANGDA dalam mencapai pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Penting untuk dicatat bahwa evaluasi kinerja pegawai melalui data absensi tidak hanya berfokus pada kehadiran, tetapi juga pada kepatuhan waktu. Hasil analisis menyoroti manfaat signifikan yang diperoleh dari keakuratan data, memungkinkan BAPELITBANGDA untuk membuat keputusan strategis yang lebih informasional. Rekomendasi dalam laporan menekankan perlunya terus mengembangkan sistem absensi, baik dari segi teknologi maupun pelatihan SDM, guna menjaga dan meningkatkan efektivitasnya seiring dengan perkembangan kebutuhan organisasi. Kesimpulan laporan menggarisbawahi bahwa implementasi sistem absensi bukan hanya alat administratif, tetapi juga suatu langkah progresif yang mendukung misi BAPELITBANGDA untuk mencapai pembangunan daerah yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam konteks pengembangan berkelanjutan, laporan absensi BAPELITBANGDA menggambarkan bahwa upaya ini tidak hanya berkontribusi pada efisiensi internal, tetapi juga memberikan dampak positif pada citra dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Dengan adopsi sistem absensi yang canggih, BAPELITBANGDA menciptakan dasar untuk peningkatan akuntabilitas dan transparansi, sejalan dengan tuntutan publik untuk tata kelola yang baik. Oleh karena itu, laporan ini bukan hanya sekadar dokumentasi implementasi teknologi, melainkan juga cerminan komitmen organisasi untuk menjadi agen perubahan positif dalam pengelolaan sumber daya manusia dan pelayanan publik. Keseluruhan, langkah ini menjadi langkah strategis yang membawa BAPELITBANGDA lebih dekat dengan visi pembangunan daerah yang berdaya, responsif, dan berkelanjutan.

Dengan mengintegrasikan sistem absensi, BAPELITBANGDA memposisikan dirinya sebagai organisasi yang adaptif terhadap perubahan dan berkomitmen untuk mencapai standar keunggulan dalam pelayanan publik. Data absensi yang akurat dan terkelola dengan baik memungkinkan BAPELITBANGDA untuk merespons dinamika kebutuhan daerah dengan lebih tepat dan efektif. Implementasi ini tidak hanya menjadi alat administratif internal tetapi juga mencerminkan dedikasi BAPELITBANGDA dalam memberikan nilai tambah bagi stakeholder, termasuk masyarakat, pemerintah daerah, dan mitra kerja.

Dengan berfokus pada pengembangan berkelanjutan, laporan absensi ini memberikan pijakan untuk upaya kontinu dalam meningkatkan efektivitas organisasi. Rekomendasi dan analisis dalam laporan menjadi dasar untuk langkah-langkah berikutnya, termasuk investasi dalam pelatihan lanjutan, peningkatan fitur sistem, dan adaptasi kebijakan yang mendukung perkembangan teknologi dan kebutuhan pegawai. Dengan demikian, laporan ini bukan hanya merupakan titik akhir, melainkan awal dari perjalanan transformasi yang berkelanjutan bagi BAPELITBANGDA, menjadikannya sebagai agen perubahan yang progresif dan terdepan dalam pembangunan daerah.